

Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating

Maya Zuniarti^{1*}, Rochmawati²

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

*Email: maya.17080304099@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh yang terjadi pada pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderating. Jenis penelitian ini yakni kuantitatif dengan penggunaan kuesioner sebagai instrument dalam pengambilan data. Populasi penelitian ini yakni Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 dan 2018. Jumlah sampel sebanyak 125 mahasiswa dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan yakni uji regresi linier berganda serta MRA. Hasil dari penelitian membuktikan terdapat pengaruh positif serta signifikan pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh yang negatif serta signifikan pada variabel pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan terdapat pengaruh positif serta signifikan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pada output uji MRA menunjukkan literasi keuangan memperkuat pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Saran yang dapat diberikan pada hasil penelitian ini yakni diharapkan mahasiswa dapat percaya bahwa perilaku dalam mengelola keuangan itu sangat penting dan juga bermanfaat dalam kehidupannya baik sekarang atau nanti. Mahasiswa juga perlu dalam memperbaiki perilaku keuangannya dengan cara dapat membuat anggaran keuangan pribadinya secara rutin.

Kata Kunci: Manajemen keuangan; pembelajaran akuntansi keuangan; pendidikan keuangan keluarga; kontrol diri; literasi keuangan

The effect of learning financial accounting, family financial education, self-control on student financial management with financial literacy as moderating

Abstract

This study aims to analyse and examine the effect of financial accounting learning, family financial education, and self-control on students personal financial management behaviour with financial literacy as the moderating variable. This type of research is quantitative by using a questionnaire as an instrument in data collection. The population in this study were students of accounting education at the State University of Surabaya, class of 2017 and 2018. Sampling using a purposive sampling with a total of 125 students. Data analysis used is multiple linier regression and MRA using SPSS. The results of the study prove that there is a positive and significant effect of financial management behavior, there is a negative and significant influence on the family financial education variable on financial management behavior, and there is a positive and significant influence between self-control on financial management behavior. At the output of the MRA test, it shows that financial literacy strengthens the effect of financial accounting learning, family financial education, and self-control on financial management behavior. Suggestions that can be conveyed in the results of this study are that students are expected to believe that behavior in managing finances is very important and also useful in life, both now or later.

Keywords: Financial management; financial accounting lessons; family financial education; self control; financial literacy

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin hari semakin canggih menjadikan setiap orang dimudahkan dalam melakukan berbagai aktivitas dengan media digital. Kemudahan teknologi dapat terlihat dengan adanya kompleksitas dari jasa produk keuangan yang semakin maju yang ada pada masyarakat. Kemudahan yang semakin menggiurkan menjadikan masyarakat juga perlu membentengi dirinya untuk mempunyai perilaku dalam pengelolaan keuangannya secara baik dan tepat. Kesukaan seseorang terhadap uang juga berbeda-beda dan mempunyai arti yang berbeda-beda. Perkembangan dan pertumbuhan zaman yang semakin pesat pada masa kini yang sudah memasuki era 4.0 memberikan dampak banyaknya perubahan di seluruh negara, salah satunya yakni Indonesia. Dampak pada perubahan yang terjadi di Indonesia salah satunya yakni pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat, karena kemajuan teknologi. Pengelolaan keuangan secara pribadi merupakan salah satu cara seseorang atau individu dalam menggunakan keuangan yang dimilikinya dalam memenuhi kebutuhannya. Pengelolaan keuangan pribadi sendiri dalam dunia manajemen bukanlah hal yang baru, dalam setiap individu atau keluarga harus bisa mengelola dan menangani setiap permasalahan keuangan yang dimiliki baik dalam hal pendapatan ataupun pengeluaran, oleh karena itu dibutuhkannya sebuah pendidikan keuangan yang dapat membantu memberikan pengetahuan dalam hal keuangan.

Pendidikan dan pengetahuan keuangan dalam dunia masyarakat sangat dibutuhkan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman yang menyangkut tentang pengelolaan keuangan (Pradiningtyas & Lukiastruti, 2019). Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan dan mempunyai keuangan sendiri (Saraswati et al., 2017). Mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa yang bisa menjadi penggerak perekonomian suatu negara, sekaligus sebagai generasi berpendidikan, mahasiswa perlu memiliki kecerdasan finansial yakni kecerdasan dalam hal pengelolaan keuangan secara pribadi. Keuangan mahasiswa berasal dari perolehan uang saku yang didapat baik dari orang tua atau wali, akan tetapi juga dapat berasal dari beasiswa. Mayoritas dari sebagian besar seorang mahasiswa belum mempunyai penghasilan yang didapat dari bekerja, uang saku yang dicadangkan juga terbatas untuk setiap bulannya. Kesulitan keuangan yang dialami bukan semata hanya berasal dari minimnya pendapatan akan tetapi, juga berasal dari adanya sebuah kesalahan pengelolaan keuangan yang tidak terdapat perencanaan mengenai keuangan. Mahasiswa saat menjalani masa kuliah yaitu saat pertama kali mengelola keuangannya sendiri dengan tidak diawasi oleh orang tua ataupun keluarga. Mahasiswa mempunyai kebebasan dalam hal mengelola keuangannya secara pribadi mulai dari biaya hidup selama dalam perguruan tinggi, membayar kos, membayar uang kuliah tunggal (UKT), dan lainnya, oleh karena itu mahasiswa harus bisa mengelola dan mengatur keuangannya secara tanggung jawab dan baik serta dapat mengambil keputusan yang diambil secara tepat. Akan tetapi tidak semua dapat melakukan pengelolaan keuangan dan menjadi pelaku ekonomi yang cerdas meskipun sudah mempelajari trial and error. Dalam hal pendidikan sendiri mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman literasi keuangan dari perguruan tinggi saja, akan tetapi juga akan mendapatkan pendidikan yang berasal dari keluarga. Pembelajaran akuntansi keuangan merupakan proses belajar yang mempelajari tentang mata kuliah akuntansi keuangan. Pembelajaran yang terdapat di perguruan tinggi mempunyai peran yang penting terhadap proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa.

Pembelajaran akuntansi keuangan mempunyai peran yang sangat penting sebagai proses dalam pembentukan pola pikir literasi keuangan yang diperlukan mahasiswa (Utami, 2017). Beberapa negara sudah mengakui tentang perlunya sebuah literasi keuangan yang diberikan dalam dunia pendidikan. Dalam sebuah pembelajaran yang baik dan tepat dapat membantu mahasiswa dalam memahami sebuah kemampuan yang dimiliki, dapat menilai atau mengoreksi serta melakukan tindakan untuk mengelola kepentingan keuangannya secara pribadi.

Pendidikan keluarga memiliki peran penting dalam literasi keuangan bagi setiap individu, hal ini ditentukan dari adanya peran dari orang tua yang telah memberikan pemahaman yang dijadikan sebagai dukungan dan dorongan di dalam keluarga. Seorang keluarga serta orang tua merupakan tempat sosialisasi pertama serta utama dalam terjadinya proses pendidikan terhadap anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya yakni permasalahan uang sekaligus menjadi proses juga dalam pembentukan sikap atau perilaku pengelolaan keuangan yang terjadi karena tidak adanya unsur ketidaksengajaan melalui pengamatan yang didapatkan dari keluarga (Shim et al., 2010). Pendidikan keuangan dalam sebuah keluarga yakni dari bagaimana cara dari orang tua dapat memainkan perannya

sebagai orangtua yang cerdas dalam hal keuangan dengan memberikan contoh serta sosialisasi terhadap anak (Akben-Selcuk, 2015). Pengetahuan tentang keuangan serta pengalaman yang dimiliki mengenai keuangan memiliki suatu pengaruh terhadap perlakuan seseorang dalam perencanaan investasi keuangan keluarga yang akan dilakukan (Yulianti & Silvy, 2013).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pada setiap pribadi seseorang mulai dari faktor eksternal maupun faktor internal itu sendiri. Tidak hanya dari pembelajaran yang ada diperguruan tinggi maupun pendidikan keuangan sendiri dari keluarga, akan tetapi terdapat faktor yang tidak kalah penting yakni dari diri pribadi seseorang itu sendiri. Kontrol diri dalam diri seorang individu juga memiliki andil yang sangat besar dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Peran sebuah uang serta manajemen dari keuangan itu sendiri mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan perilaku dari seseorang itu sendiri mengenai sebuah rencana keuangan yang dilakukan. Dalam memahami dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik akan membantu seseorang agar dapat mencapai suatu kehidupan yang sejahtera. Terdapat banyak sekali cara dalam menyikapi pengelolaan keuangan yang baik, salah satunya yakni bagaimana dari diri pribadi tersebut dalam mengontrol keuangan dirinya sendiri (Yulianti & Silvy, 2013). Saat pengeluaran yang dilakukan secara ekstra terus menerus dan tidak ada batasnya, sedangkan pendapatan yang dimiliki tidak sesuai dengan pengeluaran yang dilakukan dan pribadi tersebut tidak dapat mengontrol dirinya dengan baik dalam melakukan pengeluaran serta pendapatannya, maka pribadi tersebut sebagai mahasiswa menunjukkan dirinya sebagai pribadi yang kurang memahami pengetahuan tentang keuangan yang baik dan tepat (Zaidi & Mohsin, 2013).

Perilaku keuangan pribadi menjadi faktor yang sangat penting untuk dapat membantu sebuah keputusan yang berkaitan dengan keuangan pribadi serta peningkatan kesejahteraan bagi pribadi itu sendiri. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang yakni faktor eksternal (pembelajaran akuntansi keuangan dan pendidikan keuangan dari keluarga) dan faktor internal (kontrol diri). Selain beberapa faktor tersebut terdapat faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi pribadi dalam mengelola keuangannya yakni karakteristik demografi, pengalaman keuangan, pendapatan, dan lingkungan. Perilaku keuangan sehat dapat dilihat dengan aktivitas perencanaan, pengendalian serta pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan baik. Poin yang menjadi penentu seseorang memiliki perilaku pengelolaan keuangan baik yakni dapat terlihat dari cara atau sikapnya dalam memperlakukan uang, baik saat melakukan pengeluaran serta pemasukan keuangan, manajemen dan juga tabungan. Perilaku keuangan merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam memperlakukan, pengelolaan serta penggunaan keuangan dari sumber yang dimiliki. Pribadi yang mempunyai financial behavior secara tanggung jawab cenderung akan memiliki sikap efektif didalam penggunaan keuangan yang didapatkannya, contohnya dalam pembuatan anggaran, menghemat dalam hal keuangan, investasi dan pembayaran kewajiban dengan tepat waktu.

Literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang dapat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku agar dapat memberikan kualitas pengambilan sebuah keputusan yang tepat dan dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Pengetahuan penting untuk dimiliki seseorang secara nyata mengenai keuangan merupakan hal yang diperoleh dari literasi keuangan (Gunawan et al., 2020). Terdapat hal umum yang terdapat dari literasi keuangan yakni penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang uang yang dimiliki setiap pribadi. Dalam setiap pribadi mempunyai literasi keuangan yang berbeda-beda setiap orangnya, apabila seorang pribadi memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka cenderung bisa mengelola keuangannya secara baik. Hal ini tentunya sangat berbeda dengan seorang yang memiliki pribadi kurang baik dalam literasi keuangannya, pribadi tersebut cenderung akan mengalami kegagalan dalam mengelola keuangannya yang menyebabkan tidak adanya kesejahteraan terhadap keuangan mereka. sebuah literasi keuangan sangat membantu seorang pribadi dalam menghindari setiap permasalahan keuangan.

Hasil dari penelitian terdahulu yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan serta positif secara langsung pada perilaku manajemen keuangan seorang mahasiswa (ERAWATI, 2016; Laily, 2016). Dan Literasi keuangan yang terdapat pengaruh signifikan pada perilaku keuangan dan konsumtif mahasiswa (Sugiharti & Maula, 2019; Udayanthi et al., 2018). Sedangkan, pada penelitian Murni (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang diutarakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan (Nasihah, 2019). Sedangkan, pada penelitian yang diutarakan Herawati

(2015) mengungkapkan pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pengaruh pendidikan keuangan keluarga secara positif serta signifikan yang terjadi pada perilaku keuangan (Shalahuddinta & Susanti, 2014; Widayati, 2014). Sedangkan, hasil temuan Nurita (2017) menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh negative pada perilaku konsumtif mahasiswa. Kontrol diri mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku keuangan (Nurhidayah et al., 2019) dan pada penelitian herlindawati (2015) menyatakan kontrol diri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan penelitian yang dilaksanakan Aliffarizani (2015) mengungkapkan kontrol diri tidak memiliki pengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu yang menyatakan adanya perbedaan dari hasil yang memiliki pengaruh baik secara signifikan maupun yang tidak signifikan, maka peneliti ingin melakukan uji lebih lanjut pada perilaku pengelolaan keuangan yang terjadi terhadap mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 dan 2017 yang sudah memperoleh mata kuliah yang dapat mendorong pada penelitian ini.

METODE

Jenis penelitian ini yakni penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen dari penelitian ini yaitu pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri dan literasi keuangan, sedangkan untuk variabel dependennya yakni perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Populasi yang diambil berjumlah 125 responden yang diambil dari mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2018 dan 2017 Universitas Negeri Surabaya. Adapun kriteria yang digunakan sebagai sampel yakni menempuh mata kuliah akuntansi keuangan dan berasal dari prodi pendidikan akuntansi.

Rumus persamaan regresi dengan variabel MRA (*moderated regression analysis*) yaitu:

$$Y = a + b1x1$$

$$Y = a + b1x1 + b2Z + b3x1Z$$

$$Y = a + b1x2$$

$$Y = a + b1x2 + b2Z + b3x2Z$$

$$Y = a + b1x3$$

$$Y = a + b1x3 + b2Z + b3x3Z$$

Keterangan dari rumus diatas yakni Pembelajaran Akuntansi Keuangan (x1) Pendidikan Keuangan Keluarga (x2) dan Kontrol Diri (x3) sebagai Variabel Independen, Literasi Keuangan (Z) sebagai Variabel Moderat, serta Perilaku manajemen keuangan (Y) sebagai Variabel Dependen. Catatan pada variabel Literasi keuangan akan memperkuat terhadap pengaruh variabel independen dan dependen, oleh sebab itu maka literasi keuangan berperan sebagai variabel moderating. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner pada penelitian yang digunakan merupakan kuesioner tertutup sebagai pengukur pada variabel pembelajaran akuntansi keuangan, variabel pendidikan keuangan keluarga dengan memperoleh informasi tentang bagaimana karakteristik sosial ekonomi dalam setiap mahasiswa, dan variabel kontrol diri dengan memperoleh informasi setiap pribadi dalam sikap dan perilaku terhadap uang, dan pernyataan tentang literasi keuangan. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni MRA (Moderated regression analysis) menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil uji validitas, pada penelitian ini terdapat item soal sebanyak 50 dan terdapat sebanyak 9 item soal yang tidak valid. Kuisoner disebarkan kepada 20 responden mahasiswa. Hasil dari uji pada jawaban responden diolah dengan menggunakan perangkat SPSS versi 25, dengan penggunaan signifikan 5% maka rtabel diketahui 0.444. Pada item soal yang dikatakan valid sebab pada nilai r hitung setiap butirnya lebih tinggi daripada rtabel dan item butir soal yang mempunyai hasil valid dipakai sebagai data pada penelitian, dan pada hasil yang tidak valid dihilangkan. Sedangkan hasil reliabilitas yang diketahui dari nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,946, karena nilai pada Cronbach's Alpha 0,946 > 0,444 (r table) maka sebagaimana dari dasar pada pengambilan keputusan, dapat dikatakan bahwa kuisoner dinyatakan reliabel.

Selanjutnya hasil dari uji asumsi klasik, yang pertama uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov serta signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,140 > 0,05. Berdasarkan hasil

tersebut diketahui bahwasanya penelitian ini mempunyai distribusi normal. Uji Multikolonieritas berguna dalam melihat adanya korelasi atau tidak pada regresi antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui sebuah data terdapat korelasi atau tidak dengan melihat nilai toleransi $<0,10$ dan $VIF >10$. Berdasarkan pemaparan tersebut, hasil dari data penelitian ini menunjukkan adanya multikolinieritas, hal ini dikarenakan semua variabel menghasilkan nilai sesuai syarat, yakni pada pembelajaran akuntansi keuangan (X1) $0,820 > 0,10$ serta $VIF 1,220 < 10$, variabel kedua pendidikan keuangan keluarga (X2) $0,814 > 0,10$ dan $VIF 1,228 < 10$, nilai tolerance variabel kontrol diri (X3) $0,787 > 0,10$ $VIF 1,270 < 10$, dan yang terakhir variabel literasi keuangan $0,0787 > 0,10$ dan $VIF 1,271 < 10$. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan variabel dependent Absolut $_{res}$. Nilai signifikan dari semua variabel yakni $x_1 = 0,125$ $x_2 = 0,171$ $x_3 = 0,778$ dan variabel $z = 0,297$, karena dari hasil uji memperlihatkan sig lebih besar dari $0,05$, sehingga hasil tersebut dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dan yang terakhir adalah Uji Linieritas ditunjukkan dari hasil nilai Deviation from Linearity x_1 yaitu $0,633 > 0,05$, x_2 yang menunjukkan hasil $0,134 > 0,05$, x_3 sebesar $0,790 > 0,05$ dan z dengan nilai $0,908 > 0,05$, berdasarkan keempat hasil tersebut menunjukkan hubungan yang linier antar variabel dependen serta independen.

Tabel 1. Uji multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	29.482	4.101		7.189	.000
1 Pembelajaran akuntansi keuangan	.421	.129	.279	3.248	.002
1 Pendidikan keuangan keluarga	-.121	.047	-.220	-2.551	.012
Kontrol diri	.204	.097	.185	2.105	.037
Literasi keuangan	-.235	.084	-.245	-2.797	.006

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan pribadi

$$Y = a + b_1x_1$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	20.620	3.201		6.442	.000
1 Pembelajaran akuntansi keuangan	.546	.127	.362	4.307	.000

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

$$Y = a + b_1x_1 + b_2Z + b_3x_1Z$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	34.420	22.302		1.543	.125
1 Pembelajaran akuntansi keuangan	.363	.858	.241	.423	.673
1 Literasi keuangan	-.444	.672	-.464	-.661	.510
1 Pembelajaran akuntansi keuangan * Literasi keuangan	.007	.026	.239	.256	.798

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

$$Y = a + b_1x_2$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	41.376	1.814		22.809	.000
1 Pendidikan keuangan keluarga	-.186	.047	-.338	-3.980	.000

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

$$Y = a + b_1x_2 + b_2Z + b_3x_2Z$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	65.321	13.393		4.877	.000
1 Pendidikan keuangan keluarga	-.702	.353	-1.277	-1.987	.049
1 Literasi keuangan	-.747	.398	-.780	-1.878	.063
1 Pendidikan keuangan keluarga * Literasi keuangan	.016	.010	1.378	1.565	.120

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

$$Y = a + b1x3$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.214	3.206		8.487	.000
Kontrol diri	.218	.098	.197	2.230	.028

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

$$Y = a + b1x3 + b2Z + b3x3Z$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.376	20.965		1.783	.077
1 Kontrol diri	.237	.636	.214	.372	.710
Literasi keuangan	-.414	.632	-.432	-.654	.514
Kontrol diri*Literasi keuangan	.003	.019	.140	.142	.888

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan

Hasil dari pengujian secara parsial yang diperoleh menunjukkan besar nilai thitung > ttabel yakni (3.248) serta nilai signifikan (0.02), dari hasil tersebut menyatakan bahwa pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan (X1) pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan, yang artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Hasil pengujian selanjutnya yakni pengaruh pendidikan keuangan keluarga (X2) pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y) menunjukkan nilai sebesar (-2.551) dan sig (0.012), dari hasil yang telah didapatkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, yang artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Hasil parsial yang selanjutnya yaitu pengaruh kontrol diri (X3) pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y), berdasarkan dari hasil nilai thitung > ttabel (2.105) serta nilai signifikan (0.037) dari variabel tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Hasil parsial literasi keuangan (Z) terhadap manajemen keuangan mahasiswa (Y) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, hal ini sesuai dengan hasil nilai thitung > ttabel (-2.797) dan nilai signifikan (0.006) yang artinya juga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran akuntansi keuangan (X1) memiliki pengaruh secara signifikan dan juga positif pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya (Y). Hasil berdasarkan output SPSS yang diperoleh melalui uji koefisien determinasi yakni R square sebesar 0.131. Dari hasil yang didapatkan memperlihatkan bahwa variabel pembelajaran akuntansi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa mempunyai peran sebesar 13,1%. Hal ini juga berarti bahwa 86.9% merupakan pengaruh dari adanya faktor atau variabel yang lainnya diluar penelitian. Pada uji t (uji parsial) nilai tsig sebesar 3.248 dengan sig sebesar $0.02 < 0.05$. Sesuai dari pengujian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan yaitu H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya pembelajaran akuntansi keuangan memberikan berpengaruh baik atau positif pada perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Pembelajaran akuntansi keuangan yang diperoleh di perguruan tinggi memberikan adanya peran yang sangat bermanfaat untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa. Dari pembelajaran yang didapatkan mahasiswa akan memperoleh sebuah ilmu dan juga pengetahuan yang berhubungan dengan masalah keuangan. Pengetahuan yang didapatkan berdasarkan dari mata kuliah yang diperoleh seperti akuntansi dasar, akuntansi keuangan menengah, akuntansi perbankan, akuntansi perpajakan, kewirausahaan, manajemen, anggaran, dan lainnya. Dari ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dapat dipraktikkan dalam kehidupannya baik bagi dirinya sendiri atau secara pribadi atau dalam dunia kerja. Sesuai dengan kajian teori pembelajaran yang dikemukakan Pavlov, Skinner serta Hull perilaku seseorang adalah hasil dari adanya pembelajaran dalam sebuah pengalaman yang bisa dipraktikkan dalam melakukan perubahan yang terjadi pada perilaku didalam mengelola keuangannya secara pribadi. Sehingga semakin baik pemahaman mahasiswa dalam pengetahuan keuangan, maka akan semakin baik pula perilaku dalam pengelolaan keuangannya, begitu pula sebaliknya semakin buruk

pemahaman mahasiswa dalam pengetahuan keuangan akan semakin buruk pula perilaku dalam pengelolaan keuangannya.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Neni Erawati yakni pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh secara signifikan serta positif pada perilaku keuangan dengan taraf signifikansi sebesar 0.005. (ERAWATI, 2016) dan hasil dari penelitian yang mengemukakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan (Nasihah, 2019)

Pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Pada uji dari penelitian ini menunjukkan nilai sig sebesar $0.012 < 0.05$ serta uji thitung -2.551 , sehingga dapat dinyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh negatif serta signifikan pada perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Artinya semakin tinggi pendidikan keuangan keluarga maka akan semakin rendah perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil yang diperoleh ini tidak sama dengan hasil dari penelitian chusnul chotimah yang mengatakan pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh signifikan serta positif pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dengan taraf sig $0.009 < 0.05$ serta thitung $> t_{tabel} 2.676.1998$ (Chotimah, Chusnul; Rohayati, 2015).

Hasil yang diperoleh bahwasanya pendidikan keuangan keluarga mempunyai nilai tidak positif pada penelitian ini. Pendidikan keuangan keluarga yang diberikan oleh orang tua maupun keluarga merupakan sebuah agen utama sosialisasi yang menyumbang proses belajar dari seorang anak menyangkut banyak permasalahan, salah satunya yakni masalah dalam hal keuangan baik dalam hal pengelolaan yang secara tidak langsung diajarkan oleh orang tua ataupun keluarga dari proses pengamatan yang dilakukan anak. Contoh yang diberikan keluarga terhadap anak melalui perilakunya dalam mengelola keuangan yang menjadi salah satu cara dalam memberikan pendidikan keuangan yang diberikan kepada anak. Apabila keluarga melakukan pencatatan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran, mengajarkan kepada anak untuk menabung, membuat skala prioritas, mengajarkan untuk senantiasa hidup hemat, menyisihkan sebagian uang untuk bershodaqoh, serta mengajarkan pengelolaan keuangan yang baik, dan yang lainnya. Akan tetapi penelitian ini menghasilkan terdapat beberapa indikator tersebut yang tidak terpenuhi dari keluarganya, sehingga menghasilkan bahwasanya pendidikan keuangan keluarga memberikan pengaruh yang negatif akan tetapi signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga.

Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Kontrol diri (X3) berpengaruh secara signifikan serta positif pada perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (Y). Hal tersebut dibuktikan dari uji t (parsial) yang memperlihatkan sebesar 2.105 dengan taraf signifikan 0.037. Pada nilai dari koefisien determinasi yang terlihat bahwa nilai R square yakni 3.9%, hal ini bermakna bahwa 96.1% adalah pengaruh yang diberikan oleh variabel lain yang tidak termasuk termuat dalam penelitian ini. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima kemudian H_0 ditolak, yang berarti kontrol diri memiliki pengaruh serta peran dalam pribadi mahasiswa dalam perilakunya melakukan pengelolaan keuangannya, semakin baik dalam mengontrol diri maka semakin baik pula dalam mengelola keuangannya, begitupula sebaliknya.

Kontrol diri merupakan suatu dorongan dalam melakukan tindakan yang terdapat pada diri seseorang yang menjadi pengendali dalam diri untuk melakukan sesuatu yang baik ataupun buruk. Dalam mengendalikan diri hanya kita sendiri yang dapat menentukan yang akan diperbuat. Penting untuk bisa mempertebal pengetahuan serta informasi yang baik guna mengendalikan diri supaya tidak salah dalam mengambil suatu tindakan ataupun keputusan. Salah satunya dalam mengendalikan diri dalam hal keuangan, mempunyai pengetahuan dan informasi yang memadai berkaitan dengan uang yang diperoleh di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekitar sangat berguna dalam mempertebal wawasan yang dimiliki, akan tetapi sebagai seorang mahasiswa yang berpendidikan harus kritis dan perlu dalam memfilter informasi yang diperoleh bahwasanya hal tersebut benar atau salah, oleh karena itu perlu juga adanya suatu literasi agar dapat membuat pengelolaan keuangan secara baik dan kesejahteraan dalam masalah keuangan.

Hasil yang didapatkan pada penelitian juga selaras dengan penelitian yang menyampaikan adanya pengaruh secara signifikan kontrol diri pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Nasihah, 2019.) dan penelitian yang selanjutnya yang selaras yang

menyatakan kontrol diri mempunyai pengaruh secara signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan (Nurhidayah et al., 2019).

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel literasi keuangan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa, dengan tingkat sig 0.05 memperlihatkan bahwa signifikansi nilai dari variabel tersebut yakni $0.006 < 0.05$, sedangkan pada uji t menunjukkan hasil yang negatif yaitu -2.797. Dengan hasil yang ditunjukkan menyatakan literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan serta negatif pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Maknanya adalah adanya sebuah pengaruh yang tidak searah sehingga perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan apabila literasi keuangan dalam diri mahasiswa mengalami peningkatan.

Literasi keuangan adalah kemampuan serta pengetahuan yang didalamnya berisi berbagai hal berkaitan dengan keuangan dan pengelolaan keuangan guna tercapainya suatu kesejahteraan. Literasi keuangan menjadi sesuatu yang sangat berguna dalam mengelola keuangan. Semakin buruk literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa semakin buruk pula pengelolaan keuangannya, begitupula sebaliknya. Literasi keuangan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, misalnya untuk mengetahui bagaimana cara dalam berinvestasi agar menghasilkan, mengetahui cara serta manfaat asuransi, cara dalam membuat skala prioritas, manfaat dari menabung, dan yang lainnya. Hal tersebut merupakan beberapa manfaat apabila memiliki literasi keuangan yang baik. Apabila tidak didasari dengan literasi keuangan yang memadai tidak menutup kemungkinan sebagai akibatnya seseorang akan kurang bisa dalam mengatur keuangannya atau tidak balance antara pendapatan dan pengeluaran, selain hal tersebut banyak juga kerugian yang akan terjadi seperti halnya penipuan, kerugian, kekurangan, dan yang lainnya. Akan tetapi dari hasil pengujian dan analisis yang diperoleh pada mahasiswa pendidikan akuntansi tidak semuanya mempunyai literasi dan pemahaman yang baik, sehingga hal ini tentunya menjadi salah satu sorotan permasalahan mahasiswa dalam mengelola keuangannya, karena mahasiswa sendiri mendapatkan pembelajaran yang berhubungan dengan masalah keuangan. Hal ini juga tentunya yang menjadikan variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh negatif pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil dari penelitian yang dikemukakan tidak selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan Neni Erawati yang mengatakan adanya pengaruh signifikan serta positif literasi keuangan pada perilaku keuangan yang ditunjukkan dari sig $0.037 < 0.05$ serta thitung sebesar 2.131 (ERAWATI, 2016). Diperkuat juga dari penelitian yang menyampaikan adanya pengaruh signifikan serta positif literasi keuangan pada perilaku keuangan (Utami, 2017).

Literasi keuangan memoderasi pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Pada hipotesis yang selanjutnya menghasilkan yakni literasi keuangan yang memperkuat pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Hasil yang didapatkan pada SPSS terhadap koefisien determinasi didapatkan pada R square sebesar 0.212 dari sebelum dimoderasi sebesar 0.131. Dari nilai R square yang diperoleh menjelaskan literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh pembelajaran akuntansi terhadap perilaku keuangan ($X1 * Z$) dengan taraf 21.2% dari yang sebelumnya 13,1% tanpa moderasi variabel literasi keuangan. Peningkatan yang terjadi tersebut memperlihatkan pada variabel moderasi yang diberikan dapat memperkuat pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Literasi keuangan artinya sebuah pengetahuan yang dapat dimiliki oleh seseorang dalam berbagai hal yang berkaitan dengan masalah keuangan (Lusardi, 2019). Adanya sebuah literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk dapat memperbaiki setiap permasalahan keuangan yang terdapat dalam kehidupan yang dilakukannya setiap hari, seperti membantu pembuatan anggaran, skala prioritas, dan lainnya (Susanti et al., 2019). Literasi keuangan yang dibarengi dengan pembelajaran yang didapatkan mahasiswa didalam perguruan tinggi bisa menjadi perpaduan yang memperkuat dalam memberikan pengetahuan dan informasi dalam perilakunya mengelola keuangannya, seperti yang diperoleh dari hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan pada nilai R square. Pada hasil uji variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang negatif, akan tetapi setelah ada perpaduan dengan pembelajaran akuntansi, literasi keuangan mampu memperkuat pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti pengetahuan yang diperoleh mahasiswa saat belajar di perguruan

tinggi membantu kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya serta memberikan tambahan literasi keuangan. Pemahaman serta pengaplikasian yang diberikan dosen kepada mahasiswa menjadikan mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik, sebab mahasiswa sering menghadapi berbagai tugas yang berhubungan dengan permasalahan keuangan. Berdasarkan pengalaman yang dihadapi mahasiswa bisa mengambil informasi serta pengetahuan yang dijadikannya sebagai literasi yang dapat meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi.

Hasil yang didapatkan pada penelitian juga selaras dengan penelitian dwi utami yang menyampaikan bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan (Utami, 2017).

Literasi keuangan memperkuat pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Hipotesis yang berikutnya yaitu literasi keuangan memperkuat pengaruh pendidikan keuangan keluarga pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dari hasil yang didapatkan membuktikan literasi keuangan (Z) dapat memperkuat pengaruh pendidikan keuangan keluarga (X2) pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y). Hasil tersebut dibuktikan dari uji pada output SPSS melalui koefisien determinasi dengan R square sebesar 0.149. Pada nilai yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat 14,9% pengaruh pendidikan keuangan keluarga, literasi keuangan, serta moderat (X2*Z) terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hasil yang diperoleh mengalami peningkatan dari yang sebelumnya hanya sebesar 11,4% tanpa menggunakan variabel yang memoderasi. Jadi, dalam perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa selain dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga, jika didukung oleh adanya literasi keuangan hal tersebut akan membantu meningkatkan atau memperkuat dalam mengelola keuangannya, semakin baik pengetahuan dan pendidikan yang diperoleh semakin baik pula perilaku pengelolannya begitupula sebaliknya (Calamato, 2011).

Pendidikan keuangan yang ada dalam keluarga sendiri menjadi faktor yang penting dalam pembentukan perilaku pada mahasiswa, karena keluarga menjadi agen pertama yang akan memberikan berbagai pengetahuan dan informasi, baik masalah pendidikan keuangan ataupun pendidikan yang lainnya. Betapa pentingnya peran keluarga dalam kehidupan anak, sehingga apabila pemberian contoh serta pengetahuan yang kurang juga akan memberikan dampak yang negatif. Terlihat dari hasil uji penelitian bahwasanya tidak terdapat pengaruh yang positif pendidikan keuangan keluarga pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, hal ini terjadi karena kurang adanya pemberian contoh serta pengetahuan yang baik yang diperoleh mahasiswa dari pihak keluarganya. Akan tetapi, setelah adanya moderasi melalui variabel literasi keuangan mampu membantu memperkuat atau meningkatkan pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Kesimpulannya yaitu apabila keluarga paham serta mempunyai wawasan literasi keuangan yang memadai, maka juga akan memberikan dampak yang baik terhadap mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Literasi Keuangan memperkuat Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hipotesis yang terakhir menghasilkan bahwasanya literasi keuangan memperkuat pengaruh kontrol diri pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sesuai dengan hasil yang diperoleh memperlihatkan literasi keuangan (Z) bisa memperkuat pengaruh kontrol diri (X3) pada perilaku manajemen keuangan (Y), dibuktikan dari hasil pada uji SPSS melalui koefisien determinasi pada nilai R square yang mengalami peningkatan dari yang sebelumnya hanya 0.039 menjadi 0.145. Nilai yang ada menunjukkan kontrol diri, literasi keuangan, dan moderat (X3*Z) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa memiliki pengaruh sebesar 14,5%. Maknanya, dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya kontrol diri saja, akan tetapi apabila didampingi dengan literasi keuangan hal tersebut akan meningkatkan pengaruhnya (Nidar & Bestari, 2012).

Kontrol diri merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pembelajaran akuntansi keuangan yang diperoleh serta pendidikan keuangan keluarga yang didapatkan juga mempengaruhi perilaku pengelolaan, akan tetapi apabila tidak adanya kontrol diri yang baik pada diri seseorang dalam melakukan sesuatu akan jadi hal yang sia-sia. Kontrol diri sendiri juga harus didampingi dengan literasi keuangan yang dapat memberikan pengetahuan serta informasi segala hal yang berkaitan dengan masalah uang. Mahasiswa menjadi pemuda milenial pada saat ini seringkali dihadapi dengan permasalahan gaya hidup, dengan emosi yang belum stabil dan sering terbawa arus, pengendali dalam diri menjadi faktor yang sangat penting. Gaya hidup saat ini yang

semakin mengalami kemajuan, tren hidup yang semakin modern membuat mahasiswa senantiasa memiliki keinginan dalam mengikuti. Apabila tidak ada kontrol diri dalam diri mahasiswa yang selalu mengikuti keinginannya akan mengakibatkan timbulnya berbagai permasalahan, salah satunya keuangan, artinya perilaku keuangan yang buruk. Oleh karena itu, perlu adanya literasi keuangan yang harus dipahami serta dimiliki mahasiswa supaya dapat mengendalikan dirinya dalam pengelolaan keuangannya. Kesimpulannya dengan mempunyai sebuah literasi keuangan yang memadai akan membantu memperkuat kontrol diri dalam melakukan pengelolaan keuangan dan yang lainnya

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan dari data penelitian, dapat ditunjukkan beberapa hal yakni (1) Terdapat pengaruh positif serta signifikan pembelajaran akuntansi keuangan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (2) Adanya pengaruh negatif serta signifikan pendidikan keuangan keluarga pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (3) kontrol diri memberikan pengaruh yang positif dan juga signifikan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (4) Terdapat pengaruh secara negatif namun signifikan literasi keuangan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (5) Literasi Keuangan dapat memperkuat pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (6) Literasi Keuangan memperkuat pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (7) Literasi Keuangan memperkuat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Calamato, M. P. (2011). Learning Financial Literacy in the Family. *ProQuest*, 1(December), 1–19. <http://ezproxyucdc.ucatolica.edu.co:2053/docview/849722542/abstract/528FDFB65AE84F45PQ/162?accountid=45660>
- Chotimah, Chusnul; Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- ERAWATI, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1), 1–7.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Nasihah, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.

-
-
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Nurhidayah, V., Utari, W., & Hartati, C. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 273–285. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Survey Report, 1–26. www.ojk.go.id
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Saraswati, E., Rispanyo, & Kristianto, D. (2017). Pengaruh Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(2), 218–229.
- Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja, dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2), 1–10.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. (2019). Factors affecting students' financial literacy: A study on widyatama university, indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 7(5), 7–14. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071502>
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 195–208.
- Utami, D. (2017). Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Vol. 1, Issue 1). <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Widayati, I. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2, No. 2(2), 176–183j.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Zaidi, I. H., & Mohsin, M. N. (2013). Locus of control in graduation students. *International Journal of Psychological Research*, 6(1), 15–20. <https://doi.org/10.21500/20112084.695>